

**Nama : Eko Saputra**  
**NIM : 201420001**  
**Fakultas : Ilmu Komputer**  
**Prodi : Teknik Informatika**  
**Kelas : IF3A**

**1. Jelaskan sejarah disyariatkan wudhu di dalam agama islam?**

Di beberapa kitab fikih, seperti *Fathul Mu'in*, syariat wudhu itu diperintahkan bersamaan dengan diperintangkannya salat. Artinya, perintah wudhu itu bersamaan dengan pertama kalinya Nabi melaksanakan salat Zuhur sebagai salat 5 waktu. Dengan kata lain, salat Zuhur itu disyariatkan sebelum Nabi hijrah ke Madinah, tepatnya pada tahun ke-10 kenabian Muhammad Saw.

**2. Jelaskan sejarah dari Nabi Muhammad saw diperbolehkannya untuk bertayamum apabila tidak menemukan air untuk bersuci!**

Rasulullah dan para sahabat sibuk mencari kalung milik Aisyah. Saat ditengah kesibukan mencari kalung Aisyah RA. Ada beberapa orang bertanya, apa yang dilakukan Rasulullah dan Aisyah?, lalu mereka berkata, Rasulullah dan para sahabat sedang mencari kalung Aisyah, tapi mereka tidak memiliki air.

Keesokan harinya, diriwayatkan Aisyah mendapat kemarahan dari Sayidina Abu Bakar karena melihat Rasulullah bangun pagi tanda adanya air. Disinilah pertama kali turun perintah untuk bertayamum. Lantas Rasulullah mengajarkan bagaimana syarat, niat dan rukun bertayamum kepada para sahabat.

**3. Jelaskan apa itu rukun? sebutkan rukun-rukun dalam wudhu?**

**Rukun**

adalah sesuatu yang ada di dalam ibadah karena ia bagian darinya dan tidak harus kontinyu menjalani sesuatu tersebut sampai selesainya suatu ibadah.

**Rukun Wudhu**

1. niat,
2. membasuh muka,
3. membasuh kedua tangan beserta kedua siku,
4. mengusap sebagian kepala,
5. membasuh kedua kaki beserta kedua mata kaki,
6. tertib.



**4. Mengapa diwajibkan berwudhu saat hendak sholat? apakah seorang muadzin sebelum melakukan adzan harus berwudhu, jelaskan!**

Dalam riwayat Baihaqi, terdapat keterangan dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*, beliau mengatakan,

“Tidak boleh mengumandangkan panggilan shalat, kecuali orang yang memiliki wudhu.”

Mengingat hadis ini statusnya dhaif, maka tidak bisa dijadikan dalil larangan mengumandangkan adzan bagi orang yang tidak memiliki wudhu. Karena itulah, ulama sepakat, bahwa bukan termasuk syarat sahnya adzan, orang yang mengumandangkan adzan harus suci dari hadats kecil. Sehingga orang yang tidak memiliki wudhu karena hadats kecil, status adzannya sah. Sebagaimana keterangan al-Wazir Ibnu Hubairah (al-Ifshoh ‘an Ma’ani as-Shihah, 1/68).

**5. Jelaskan bagaimana cara mandi wajib yang benar menurut sunnah?**

1. Baca niat mandi junub atau mandi wajib terlebih dahulu
2. Bersihkan telapak tangan sebanyak 3 kali
3. Lanjutkan dengan membersihkan dubur dan alat kemaluan
4. Bersihkan kemaluan berikut kotoran yang menempel di sekitarnya dengan tangan kiri
5. Cuci tangan dengan menggosok-gosoknya dengan tanah atau sabun
6. Lakukan gerakan wudhu yang sempurna seperti saat akan salat, dimulai dari membasuh tangan sampai membasuh kaki
7. Masukkan tangan ke dalam air, sela pangkal rambut dengan jari-jari tangan hingga menyentuh kulit kepala
8. Jika sudah, guyur kepala dengan air sebanyak 3 kali
9. Pastikan pangkal rambut juga terkena air
10. Bilas seluruh tubuh dengan mengguyurkan air
11. Dimulai dari sisi yang kanan, lalu lanjutkan dengan sisi tubuh kiri
12. Saat menjalankan tata cara mandi junub, pastikan seluruh lipatan kulit dan bagian tersembunyi ikut dibersihkan

